

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan keindahan yang didasarkan pada ungkapan pribadi seseorang baik berupa perasaan, pemikiran, pengalaman kehidupan, ataupun berdasarkan imajinatif yang disampaikan secara lisan ataupun tulisan dan bermaksud untuk dapat dinikmati oleh khalayak (Sihombing dkk., 2023:73). Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan sosial, budaya, dan moral kepada masyarakat. Tarigan (dalam Al'Maaruf 2017:2) menyatakan bahwa karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan mengenai makna dan hakikat kehidupan yang dialami, dirasakan, dan disaksikan. Karya sastra sendiri hadir dalam berbagai bentuk, seperti puisi, prosa, drama, cerpen, novel, hikayat, gurindam, pantun, dan film. Keberagaman bentuk karya sastra tersebut menunjukkan bahwa sastra selalu berkembang mengikuti perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, karya sastra semakin mudah diakses dan diciptakan oleh siapa saja. Pada zaman dahulu, karya sastra sering digunakan sebagai media kritik sosial yang penyebarannya masih terbatas (Nursalim & Rismaya, 2024:188). Karya sastra saat ini semakin mudah diakses dan dipublikasikan melalui berbagai media, baik cetak maupun digital, salah satunya novel. Novel menjadi media yang diminati karena mampu menyajikan cerita secara lebih mendalam, baik dari segi tokoh, konflik, maupun latar cerita. Selain itu,

perkembangan teknologi juga memudahkan penulis untuk mempublikasikan karya mereka melalui platform digital sehingga dapat dibaca oleh banyak orang dari berbagai kalangan.

Selain berkembang dalam bentuk novel, karya sastra juga mengalami perkembangan dalam bentuk audio visual, yaitu film. Film pada dasarnya merupakan perkembangan dari drama panggung yang kemudian dikemas secara lebih modern melalui perpaduan gambar, suara, dialog, musik, dan visualisasi cerita. Film dianggap sebagai bagian dari karya sastra karena di dalamnya terdapat unsur naratif, seperti tema, tokoh, alur, latar, dan amanat yang membangun sebuah cerita. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Qutronada et al. (2022:193) yang menyatakan bahwa film dapat dikategorikan sebagai karya sastra.

Menurut Fatmalasari dan Parmin (2021:2), perkembangan dalam dunia sastra menjadikan film sebagai salah satu sarana penyampaian narasi yang bersifat audio visual. Kehadiran film mampu menyampaikan pesan cerita secara lebih nyata dan menarik karena dapat memvisualisasikan imajinasi pembaca terhadap sebuah karya sastra tertulis. Meskipun terdapat perbedaan antara novel dan film, keduanya tetap memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan cerita kepada penikmat karya sastra. Sejalan dengan pendapat Saragih et al. (2021), perkembangan imajinasi dan kemampuan manusia dalam berbahasa turut melahirkan bentuk-bentuk karya sastra yang semakin beragam dan berkembang mengikuti kemajuan zaman.

Pada industri perfilman saat ini, banyak novel yang diadaptasi menjadi film atau *web series*. Menurut Hamzah (2018:362), *web series* adalah sebuah konsep acara berseri yang dirilis dalam medium internet. Film atau *web series* yang diangkat dari

novel umumnya memperoleh perhatian besar dari masyarakat karena dianggap mampu menghidupkan cerita yang sebelumnya hanya dibayangkan oleh pembaca. Salah satu karya yang mengalami proses adaptasi tersebut adalah novel *Married With Senior* karya Cintaprita yang kemudian diangkat menjadi *web series Married With Senior* yang disutradarai oleh Angling Sagarin. Novel ini mendapat perhatian luas dari pembaca karena memiliki alur cerita yang menarik serta hubungan antartokoh yang mampu membangun emosi pembaca.

Sebelum diterbitkan dalam bentuk novel, *Married With Senior* terlebih dahulu dipublikasikan melalui platform digital Wattpad. Cerita tersebut berhasil menarik perhatian banyak pembaca hingga akhirnya diterbitkan menjadi novel. Popularitas novel *Married With Senior* terus meningkat dan mendorong karya tersebut untuk diadaptasi menjadi *web series* dengan judul yang sama. Kartika (2016:157) menyatakan bahwa adaptasi novel ke film atau *web series* diminati karena alur cerita yang kuat, terutama dalam penggambaran karakter dan penyampaian pesan yang lebih mudah dipahami.

Perubahan bentuk ini tidak hanya memperluas jangkauan karya, tetapi juga memperkuat representasi cerita melalui visualisasi tokoh dan ekspresi sehingga pesan dapat tersampaikan secara lebih efektif. Sama halnya dengan novel *Married With Senior* yang setelah diangkat ke dalam bentuk audio visual, jumlah penikmat karya ini semakin bertambah dan lebih beragam karena tidak hanya berasal dari pembaca novel, tetapi juga dari penonton *web series*. Adaptasi tersebut menunjukkan bahwa karya sastra yang divisualisasikan ke dalam bentuk audio visual mampu menarik perhatian masyarakat yang lebih luas. Adanya perubahan

atau alih wahana dalam sebuah karya sastra dari bentuk novel ke film ini disebut dengan ekranisasi.

Ekranisasi merupakan proses adaptasi karya sastra ke dalam media audio visual yang biasanya mengalami berbagai perubahan, baik pada alur cerita, tokoh, latar, maupun konflik. Menurut Praharwati dan Romadhon (2017: 268-269), ekranisasi merupakan proses alih wahana sastra dari novel ke film sebagai bagian dari proses kreatif sastra. Pada proses tersebut sering terjadi penambahan, pengurangan, maupun perubahan variasi cerita agar sesuai dengan kebutuhan media film. Kajian mengenai ekranisasi termasuk ke dalam kajian sastra bandingan yang mengkaji hubungan, persamaan, dan perbedaan antara dua karya sastra atau lebih, baik yang berasal dari medium yang sama maupun berbeda. Pada ekranisasi, sastra bandingan digunakan untuk membandingkan unsur-unsur intrinsik antara novel dan film, seperti tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang.

Melalui kajian sastra bandingan, peneliti dapat mengetahui bentuk perubahan yang terjadi dalam proses adaptasi karya sastra ke media audio visual serta memahami pengaruh perubahan tersebut terhadap makna cerita. Pemilihan novel *Married With Senior* karya Cintaprita sebagai objek penelitian didasarkan pada popularitas serta antusiasme pembaca yang sangat tinggi terhadap karya tersebut. Sebelum diterbitkan dalam bentuk novel, cerita *Married With Senior* terlebih dahulu dipublikasikan melalui platform Wattpad dan berhasil memperoleh lebih dari 50 juta kali pembacaan serta mendapat respons positif dari sekitar 3,05 juta pembaca (Prita, 2017). Tingginya minat pembaca terhadap cerita ini kemudian

menarik perhatian sutradara Angling Sagarin untuk mengadaptasinya ke dalam bentuk *web series* dengan judul yang sama.

Web series Married With Senior diproduksi oleh Screenplay bersama Wattpad Studios dan mulai ditayangkan pada Februari 2022 melalui *platform* Vidio. *Web series* ini terdiri atas delapan episode dengan durasi sekitar 45 hingga 60 menit pada setiap episodenya. Pada penayangan perdananya, *web series Married With Senior* berhasil memperoleh lebih dari satu juta penonton dan menjadi salah satu *Original Series* terpopuler di Vidio bersama *My Nerd Girl*. Kesuksesan tersebut membuat *web series* ini juga ditayangkan di stasiun televisi SCTV (Mukhtar, 2022). Antusiasme masyarakat terhadap *web series Married With Senior* juga terlihat dari banyaknya komentar penonton pada *platform* Vidio yang mencapai lebih dari 10 ribu komentar pada delapan episode yang ditayangkan (Sagarin, 2022).

Tingginya antusiasme pembaca dan penonton terhadap karya tersebut menunjukkan bahwa *Married With Senior* memiliki daya tarik yang kuat di kalangan masyarakat sehingga menarik untuk dikaji melalui perspektif ekranisasi dan sastra bandingan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur intrinsik, seperti tokoh, alur, dan latar dalam novel serta unsur naratif dalam *web series*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk perubahan yang terjadi dalam proses adaptasi dari novel ke *web series* melalui kajian ekranisasi dan sastra bandingan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana struktur fiksi yang terdapat pada novel *Married With Senior* karya Cintaprita & struktur naratif film *web serries Married With Senior* karya sutradara Angling Sagarar?
- 1.2.2 Bagaimana perbandingan dan proses ekranisasi yang terjadi terhadap novel *Married With Senior* karya Cintaprita & *web serries Married With Senior* karya sutradara Angling Sagarar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Menjelaskan struktur fiksi yang terdapat pada novel *Married With Senior* karya Cintaprita & struktur naratif film *web serries Married With Senior* karya sutradara Angling Sagarar;
- 1.3.2 Menjelaskan perbandingan dan proses ekranisasi yang terjadi terhadap novel *Married With Senior* karya Cintaprita & *web serries Married With Senior* karya sutradara Angling Sagarar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoretis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa, akademisi, serta penggiat sastra dan perfilman, dalam memahami secara lebih mendalam karya sastra yang menjadi objek kajian, yaitu novel *Married With Senior* karya Cintaprita dan bentuk adaptasinya ke dalam *web series*. Melalui analisis perbandingan antara novel dan *web series*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses ekranisasi, serta implikasi perubahan bentuk media terhadap penyampaian pesan, penggambaran karakter, dan struktur naratif. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang kajian sastra bandingan dan studi adaptasi, khususnya dalam konteks sastra Indonesia. Penggunaan pendekatan sastra bandingan, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan adaptasi sastra ke *web series*, serta memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan intertekstual antara karya sastra dan karya *web series*. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi studi lanjutan yang membahas transformasi naratif lintas media dan peran interpretasi kreatif dalam proses adaptasi, sehingga memperluas penelitian dalam bidang sastra, film, dan budaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menggunakan sumber tertulis yang berhubungan dengan objek material yang dikaji. Penelitian ini dibatasi pada novel dan *web series* berjudul *Married With Senior*. Penelitian ini berfokus pada kajian ekranisasi novel ke dalam bentuk *web series* dengan judul yang sama. Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana perubahan yang terjadi dalam proses alih wahana memengaruhi makna yang disampaikan kepada pembaca.

Penelitian ini menggunakan kajian sastra bandingan untuk analisis mendalam mengenai perbedaan dan persamaan antar kedua karya. Data yang dianalisis mencakup teks novel serta *web series* hasil adaptasinya, dengan mempertimbangkan faktor-faktor sinematik yang memengaruhi perubahan dalam alih wahana. Dengan ruang lingkup ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami fenomena ekranisasi dan dampaknya terhadap penerimaan karya sastra dalam media visual.

1.6 Landasan Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa landasan teori, yaitu teori struktur cerita fiksi, teori struktur naratif sinema, teori sastra bandingan, dan teori ekranisasi. Keempat teori tersebut dipilih karena relevan dengan objek dan fokus kajian penelitian, khususnya dalam menganalisis karya sastra dan bentuk adaptasinya ke media film atau audiovisual. Teori struktural juga digunakan untuk mengkaji unsur intrinsik karya sastra yang meliputi tokoh, latar, dan alur sebagai pembangun utama cerita. Uraian mengenai masing-masing teori akan dijelaskan

secara lebih rinci pada Bab II. Adapun pada bagian ini disajikan penjelasan singkat mengenai teori sastra bandingan dan teori ekranisasi.

1.6.1 Teori Sastra Bandingan

Teori sastra bandingan merupakan salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang digunakan untuk melihat hubungan dan perbandingan antara dua atau lebih karya sastra. Kajian ini tidak hanya berfokus pada perbedaan dan persamaan unsur intrinsik karya sastra, tetapi juga mencakup proses transformasi, pengaruh, serta adaptasi antar karya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana suatu karya sastra berkembang dan berinteraksi dengan karya sastra lainnya dalam konteks yang lebih luas. Endraswara (dalam Sita 2021:135) mengungkapkan bahwa sastra bandingan yakni upaya membandingkan dua karya sastra atau lebih. Dengan demikian, teori sastra bandingan menjadi landasan penting dalam penelitian ini untuk menganalisis perbandingan antara novel dan web series sebagai bentuk adaptasi.

1.6.2 Teori Ekranisasi

Perpindahan novel ke layar lebar menunjukkan adanya perubahan medium penyampaian cerita. Peralihan medium tersebut menuntut adanya transformasi cara pengungkapan unsur-unsur cerita dari bentuk tulis ke bentuk visual. Pemindahan novel ke layar putih, berarti terjadinya perubahan pada alat-alat yang dipakai, yakni mengubah dunia kata-kata menjadi dunia gambar-gambar yang bergerak berkelanjutan sebab di dalam film, cerita, alur, penokohan, latar, suasana, dan gaya diungkapkan melalui gambar-gambar bergerak berkelanjutan (Eneste, 1991:60). Perubahan tersebut berimplikasi pada penyesuaian struktur dan penyajian cerita

agar sesuai dengan karakteristik film. Ekranisasi pada konteks ini tidak hanya dipahami sebagai alih wahana, tetapi juga sebagai proses penafsiran ulang terhadap karya sastra.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif untuk membandingkan lebih dari satu sumber data. Metode tersebut digunakan guna mendeskripsikan perbedaan yang terdapat pada dua objek penelitian, yaitu novel *Married With Senior* karya Cintaprita dan *web series Married With Senior* karya sutradara Angling Sagar. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan struktural sebagai pendekatan pendukung untuk menganalisis struktur internal karya sastra yang meliputi unsur intrinsik, seperti tokoh, alur, dan latar, baik pada novel maupun web series sebelum dilakukan proses perbandingan. Penggunaan pendekatan struktural bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap unsur-unsur pembangun pada kedua objek penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis kedua karya tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan satu sumber data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *Married With Senior* karya Cintaprita & *web series Married With Senior* karya sutradara Angling Sagar. Pengumpulan data dilakukan melalui membaca novel *Married With Senior* karya Cintaprita. Penulis kemudian menonton *web series Married With Senior* karya sutradara Angling Sagar dan langkah terakhir adalah mencatat data yang diperlukan.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam teknik tersebut adalah sebagai berikut

Langkah penelitian pertama adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara membaca secara berulang novel *Married With Senior* karya Cintaprita guna memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap isi cerita. Penulis kemudian memberikan tanda pada dialog dan bagian tertentu berupa kutipan yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Penandaan tersebut mengacu pada pemahaman mendalam terhadap struktur cerita, seperti tokoh, alur, dan latar yang membangun novel.

Langkah penelitian kedua adalah teknik menonton. Penulis melakukan Tindakan menonton berulang kali pada *web series Married With Senior* karya sutradara Angling Sagarana guna memperoleh penggambaran menyeluruh terhadap isi dari *web series*. Penulis kemudian melakukan pengumpulan data dengan cara *screenshot* di beberapa adegan bertujuan agar memudahkan penulis dalam menganalisisnya kedalam metode penelitian. Pengumpulan data melalui teknik *screenshot* atau tangkapan layar kemudian di klasifikasikan berdasarkan unsur struktural seperti tokoh, alur, dan latar yang terdapat dalam *web series*. Langkah penelitian ketiga adalah teknik mencatat. Setelah mendapatkan data dari novel dan film *married with senior*, penulis melakukan pencatatan hal-hal penting berdasarkan dari sumber data dan mendeskripsikannya.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama ialah menganalisis struktur cerita fiksi pada novel *Married with Senior*

serta mengkaji unsur struktur naratif sinema pada *web series Married with Senior*. Tahap kedua dilakukan dengan membandingkan hasil analisis data menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Tahap ketiga yaitu menyusun tabel untuk mengidentifikasi bagian-bagian dalam novel *Married with Senior* yang mengalami proses ekranisasi ke dalam *web series Married with Senior*.

1.7.3 Penyajian Hasil Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti menyajikan paparan dialog dalam bentuk kutipan yang bersumber dari novel *Married with Senior* serta cuplikan dialog berupa hasil tangkapan layar adegan pada *web series Married with Senior*. Penyajian data tersebut dilakukan secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami keterkaitan antara teks sastra dan visualisasi adegan dalam *web series*. Setelah unsur intrinsik dalam novel dan *web series Married with Senior* teridentifikasi, peneliti selanjutnya melakukan analisis perbandingan terhadap unsur struktur intrinsik pada kedua objek tersebut dengan menggunakan teori ekranisasi yang mencakup aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dengan menguraikan persamaan dan perbedaan yang muncul pada masing-masing unsur. Untuk memperjelas temuan penelitian, data disusun dalam bentuk tabel dan uraian naratif yang saling melengkapi.

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan memiliki peran penting karena berfungsi untuk memaparkan secara jelas tahapan-tahapan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini. Penyusunan sistematika tersebut bertujuan agar pelaksanaan dan pelaporan penelitian mengikuti urutan penulisan karya ilmiah yang baik dan sesuai kaidah akademik. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisikan tentang teori unsur struktur fiksi, teori unsur struktur naratif sinema, teori sastra bandingan, dan teori ekranisasi.

Bab III merupakan analisis unsur struktur fiksi novel *Married With Senior* dan unsur struktur naratif *web series Married With Senior*.

Bab IV merupakan perbandingan novel *Married With Senior* dengan *web series Married With Senior* dan proses ekranisasi novel *Married With Senior* dan *web series Married With Senior*.

Bab V merupakan bab terakhir berupa penutup yaitu simpulan dan saran.